

**PENGARUH AKUN DAKWAH YOUTUBE TERHADAP SIKAP
RELIGIUSITAS REMAJA DI LINK. LUWUNG SAWO
CITANGKIL**

Entin Suhartini, Rudi Hartono, MH

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairiyah Cilegon

28entin05@gmail.com, kalamrudy@gmail.com,

ABSTRACT

Youtube is an application that is capable of loading various kinds of videos that can display image and sound. One of them is a video showing Islamic da'wah. Da'wah is an obligation for Muslims, because it calls for good and forbids evil. The presence of YouTube is now a new forum for spreading and broadcasting Islam. Thus da'wah on YouTube can be used as capital to learn and explore insights so that the formation of religious attitudes in humans in general, especially for teenagers who are in a period of enthusiasm for self-improvement. As for the problem in this study, what is meant by a youtube da'wah account? How is the attitude of youth religiosity in Era 4.0? While the purpose of this study is to find out the youtube da'wah account to explain the attitude of youth religiosity in Era 4.0. This study aims to determine the effect of the YouTube da'wah account on the attitude of youth religiosity at Link. Luwung Sawo. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques were carried out by observing, interviewing and distributing questionnaires. The population and sample are teenagers in Link. Luwung sawo, Citangkil sub-district as many as 77 people were calculated using the Slovin formula with an error rate of 10%. The conclusion obtained from the results of this study is that based on simple linear regression analysis, it is known that the calculated F result is 6.005, while the F table value is 2.77. Thus, it can be concluded that $F \text{ count } 6.005 > F \text{ table } 2.77$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. In this case, the youtube dakwah account affects religiosity.

Keywords: youtube, da'wah, religious attitude

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan semakin canggihnya alat-alat teknologi, informasi, dan komunikasi atau sering disebut dengan dunia digital dan revolusi industry, kini dakwah islami hadir dengan inovasi baru yang tak hanya disiarkan secara tatap muka langsung antara da'i yaitu orang yang menyeru atau mengajak ke jalan Allah dengan mad'u yaitu orang yang di ajak ke jalan Allah, melainkan dengan melakukan penyebaran dan penyiaran agama islam melalui sebuah media social yang dibungkus dalam bentuk video bergambar dan bersuara. Yang mana kini media social merupakan sesuatu yang sangat akrab dan bukan hal yang tabu lagi bagi kalangan masyarakat khususnya bagi generasi millennial. Adapun media social yang dimaksud ialah akun *youtube*. Dengan akun youtube ini setiap orang dapat mengakses, menonton dan mendengar konten-konten *youtube* yang diinginkan kapanpun dan dimanapun tanpa merasa terbatas oleh ruang dan waktu.

Youtube pada dasarnya ialah sebuah *website* untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Didalamnya memuat berbagai macam video yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang berfungsi memberikan informasi dan hiburan kepada seluruh penggunanya. *Youtube* pertama kali didirikan pada bulan Februari tahun 2005 silam yang bermarkas di San Bruno, California, Amerika Serikat. Foundernya terdiri dari tiga orang cerdas mantan karyawan Paypal yaitu Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim.(Galerinfo, 2018)

Oleh sebab itu, keterampilan dan kecerdasan dalam mengendalikan perangkat-perangkat lunak maupun keras telah menjadi hal yang sangat penting dalam melahirkan model-model dakwah. Mubaligh yang kurang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi lama kelamaan akan tergeser(Abdullah, 2019, p. 40). Dengan demikian, hadirnya media social dapat menjadi peluang sekaligus tantangan yang perlu diambil hikmah dari kemunculannya, yaitu peluang untuk lebih gemar dan semangat menyiarkan ajaran islam dan tantangan karena harus mengikuti serta menyesuaikan dengan

perkembangan zaman. Seorang muslim tidak boleh kalah dengan keadaan, menyeru kepada kebaikan merupakan hal yang sangat terpuji, kebaikan dan kebenaran harus ditegakkan, terlebih saat ini kita berada di akhir zaman yang penuh dengan kedzoliman dan fitnah yang merajalela.

Salah satu hal yang dapat menguntungkan bagi para pemuda dengan menonton akun dakwah *youtube* yang diharapkan dapat memberikan informasi edukatif tentang ajaran agama islam, ideologi pemikiran agama islam secara baik dan benar, serta berdampak efektif terhadap perilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam (Samsu Rizal, 2019, p. 353). Sehingga setelah menonton akun dakwah *youtube* para pemuda dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih mawas diri terhadap perkembangan zaman, sehingga tidak mudah larut dan terbawa arus perubahan dan perkembangan zaman yang tidak terkendali kecuali dengan iman dan taqwa.

Dengan akun dakwah *youtube* yang dirancang dengan semenarik mungkin, santai dan tidak membosankan diharapkan para remaja dapat dengan mudah memahami ajaran agama islam yang disampaikan oleh para mubaligh didalamnya, sehingga hal ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat berpengaruh terhadap tingkat religiusitas para remaja. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu : (1) Apakah yang di maksud dengan akun dakwah *youtube*? (2) Bagaimana sikap religiusitas remaja di Era 4.0? (3) Apakah terdapat pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap sikap religiusitas remaja di Link.Luwung Sawo?. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui akun dakwah *youtube*. (2) Untuk menjelaskan sikap religiusitas remaja di Era 4.0. (3) Untuk mengetahui pengaruh akun dakwah *youtube* terhadap sikap religiusitas remaja di Link.Luwung Sawo.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapat data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdapat beberapa cara untuk

melakukan penelitian. Diantaranya, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 dalam (Sugiyono, 2019, p. 126) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh remaja di link. Luwung sawo yang berjumlah 328 orang. Adapun jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan *random sampling*, dan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin berjumlah sampel 77 orang remaja di link. Luwung sawo dengan tingkat kesalahan 10%.

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, p. 16).

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber Data Primer yaitu data-data yang berkaitan dengan studi survey para remaja di Link.Luwung Sawo Kebonsari Kec.Citangkil yang dilakukan dengan cara kuesioner dan observasi. Sumber Data Sekunder yaitu berupa buku-buku, internet, Al-Qur'an dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2019, p. 199). Pada kuesioner ini peneliti menggunakan *skala likert* sebagai alternative jawaban. Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2019, p. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks , suatu proses yang tersusun dari pelbagai

proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Untuk menganalisa Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Sikap Religiusitas Remaja di Link. Luwung Sawo maka peneliti menggunakan Rumus Regresi Linier Sederhana yang mana peneliti akan menggunakan software IBM SPSS STATISTIC 23 sebagai alat bantu pengujian data. Adapun Prosedur Uji Linieritas adalah : H_0 : Variabel X dengan Variabel Y tidak berpola linier. H_a : Variabel X dengan Variabel Y berpola linier. Taraf signifikansi nya ialah sebesar 10 % = 0,10. Kaidah pengujiannya adalah : Jika F hitung < F tabel , maka H_0 diterima. Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna memperoleh data penggunaan Akun Dakwah *Youtube* remaja di Link.Luwung Sawo maka peneliti membagikan angket kepada 77 remaj dan setiap pernyataan angket mempunyai lima alternative jawaban dengan memberikan skor pada variable masing-masing item angket, dengan criteria jawaban : Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Cukup Sesuai (CS) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) =1.

Dalam pengujian data, peneliti menggunakan IBM SPSS STATISTIC 23 sebagai alat bantu penghitungan karena SPSS mampu mengakses data dari berbagai macam format yang tersedia, memberikan tampilan data yang lebih informative, Memberikan informasi lebih akurat dengan memberikan kode alasan jika terjadi *missing data* dan mudah digunakan.

1. Akun dakwah youtube remaja link. Luwung Sawo

Adapun data mentah dari angket akun dakwah youtube remaja link.luwung sawo yang telah ditabulasikan adalah sebagai berikut :

Tabel.1

Data mentah dari angket Akun Dakwah Youtube

35	42	43	49	49	50	50	50	50	51	52	52	53
54	55	55	55	55	55	56	56	56	56	56	56	56
56	57	57	57	57	57	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59	59	60	60	60	60
60	60	61	61	61	61	61	62	62	62	62	62	63
63	63	63	64	64	64	65	67	68	68	68	69	

Berdasarkan skor perolehan diatas maka dapat diketahui :

a. Nilai jangkauan:

$$69-35 = 34$$

b. Banyaknya kelas:

$$\begin{aligned} & 1+ (3,3)\log n \\ & = 1+ (3,3) \log 77 \\ & = 1 + (3,3) (1,886) \\ & = 1 + 6,225 \\ & = 7,225 \text{ (dibulatkan)} \\ & = 7 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} & = \text{jangkauan} / \text{banyak kelas} \\ & = 34/7 \\ & = 4,8 \text{ (dibulatkan)} \\ & = 5 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Akun Dakwah Youtube

Tabel.2

Distribusi Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	1.3	1.3	1.3

42	1	1.3	1.3	2.6
43	1	1.3	1.3	3.9
49	2	2.6	2.6	6.5
50	4	5.2	5.2	11.7
51	1	1.3	1.3	13.0
52	2	2.6	2.6	15.6
53	1	1.3	1.3	16.9
54	1	1.3	1.3	18.2
55	5	6.5	6.5	24.7
56	8	10.4	10.4	35.1
57	5	6.5	6.5	41.6
58	7	9.1	9.1	50.6
59	9	11.7	11.7	62.3
60	6	7.8	7.8	70.1
61	5	6.5	6.5	76.6
62	5	6.5	6.5	83.1
63	4	5.2	5.2	88.3
64	3	3.9	3.9	92.2
65	1	1.3	1.3	93.5
67	1	1.3	1.3	94.8
68	3	3.9	3.9	98.7
69	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Diolah melalui IBM SPSS 23

Tabel.3 Tendency Central

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		57.78
Median		58.00
Mode		59
Std. Deviation		5.832
Variance		34.016

Range	34
Minimum	35
Maximum	69

Diolah melalui IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata variable x adalah 57,78, median 58.00, modus 59, standar variasi 5.832, variance 34.016, range 34, nilai minimum 35, dan nilai maximum 69.

2. Sikap Religiusitas Remaja link. Luwung Sawo

Adapun data mentah dari angket Sikap Religiusitas Remaja link. Luwung Sawo yang telah ditabulasikan adalah sebagai berikut :

Tabel. 4

Data mentah dari angket Sikap Religiusitas Remaja link. Luwung Sawo

47	50	51	52	52	52	53	53	53	53
53	54	54	54	54	55	55	55	55	56
56	56	56	57	57	58	58	58	58	58
58	58	59	59	59	59	60	60	60	60
61	61	61	61	61	62	62	62	62	62
62	62	63	63	63	64	64	64	64	64
65	65	65	65	66	66	67	67	67	67
68	68	69	69	69	69	71			

Berdasarkan skor perolehan diatas maka dapat diketahui :

a. Nilai jangkauan:

$$71-47 = 24$$

b. Banyaknya kelas:

$$\begin{aligned}
 & 1+ (3,3)\log n \\
 & = 1+ (3,3) \log 77 \\
 & = 1 + (3,3) (1,886) \\
 & = 1 + 6,225 \\
 & =7,225 \text{ (dibulatkan)} \\
 & = 7
 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

= jangkauan / banyak kelas

= 24/7

= 3,42 (dibulatkan)

= 4

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel. 5
Tabel distribusi frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.3	1.3	1.3
	50	1	1.3	1.3	2.6
	51	1	1.3	1.3	3.9
	52	3	3.9	3.9	7.8
	53	5	6.5	6.5	14.3
	54	4	5.2	5.2	19.5
	55	4	5.2	5.2	24.7
	56	4	5.2	5.2	29.9
	57	2	2.6	2.6	32.5
	58	7	9.1	9.1	41.6
	59	4	5.2	5.2	46.8
	60	4	5.2	5.2	51.9
	61	5	6.5	6.5	58.4
	62	7	9.1	9.1	67.5
	63	3	3.9	3.9	71.4
	64	5	6.5	6.5	77.9
	65	4	5.2	5.2	83.1
	66	2	2.6	2.6	85.7
	67	4	5.2	5.2	90.9
	68	2	2.6	2.6	93.5
	69	4	5.2	5.2	98.7
	71	1	1.3	1.3	100.0
Total		77	100.0	100.0	

Diolah melalui SPSS 23

Tabel.6
Tendency central

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total	77	24.00	47.00	71.00	59.9481	5.41172	29.287
Valid N (listwise)	77						

Data diolah melalui ibm spss versi 23

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa range 24, nilai minimum 47, nilai maximum 71, mean 59,9 , standar deviasi 5,41 dan variance 29,287.

3. Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Sikap Religiusitas Remaja Di Link. Luwung Sawo

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari akun dakwah youtube terhadap sikap religiusitas remaja di link. Luwung sawo dapat menggunakan rumus perhitungan Koefisien Determinasi, namun disini peneliti menghitungnya dengan menggunakan IBM SPSS 23, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Derajat Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.062	5.242

Data diolah melalui IBM SPSS 23

Dari output diatas ,didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,062 yang artinya pengaruh variable independen (X) terhadap variable

dependen (Y) sebesar 6,2%, sedangkan sisanya sebesar 93,8% dipengaruhi oleh factor lain.

Selanjutnya untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara akun dakwah youtube terhadap sikap religiusitas remaja ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun hasil output dari IBM SPSS 23 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.998	1	164.998	6.005	.017 ^b
	Residual	2060.794	75	27.477		
	Total	2225.792	76			

Diolah melalui IBM SPSS 23

Prosedur Uji Linieritas adalah :

H₀ : Variabel X dengan Variabel Y tidak berpola linier.

H_a : Variabel X dengan Variabel Y berpola linier.

Taraf signifikansi nya ialah sebesar 10 % = 0,10

Kaidah pengujian :

Jika F hitung < F tabel , maka H₀ diterima.

Jika F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak.

Dari tabel Anova diatas di perhatikan bahwa hasil F hitung ialah sebesar 6,005, adapun nilai F tabel ialah sebesar 2,77. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa F hitung 6,005 > F tabel 2,77, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara akun dakwah youtube terhadap sikap religiusitas. Jadi semakin sering menonton akun dakwah youtube maka semakin baik sikap religiusitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Akun Dakwah Youtube ialah sebuah website yang dapat menayangkan video dakwah yang mengandung unsure menyeru kepada kebaikan.
2. Sikap religiusitas remaja saat ini dalam kondisi yang memprihatinkan, yang mana saat ini remaja lebih menyibukkan waktunya dengan bermain game online daipada untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat.
3. Dari tabel Anova diketahui bahwa hasil F hitung ialah sebesar 6,005, adapun nilai F tabel ialah sebesar 2,77. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} 6,005 > F_{tabel} 2,77$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara akun dakwah youtube terhadap sikap religiusitas .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media.
- Galerinfo. (2018, July 21). *Pengertian Youtube, Fitur, Manfaat, Kekurangan dan Kelebihannya*. Retrieved from Galerinfo: <https://galerinfo.com>
- Samsu Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang. *Jurnal ONLINE UIN Raden Fatah Palembang* , 353.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.